

ABSTRAK

Desy Rahmadani Romadhon, NIM: 1810110175 “Strategi Kepala Madrasah dalam Membentuk Madrasah Unggul Berkompetitif Melalui Program *Takhasus* Al Qur’an dan Informasi Teknologi (Studi Kasus MA NU Manzilul Ulum Kudus)”

Penelitian ini bertujuan : (1) Untuk mengetahui strategi yang digunakan Kepala Madrasah Aliyah NU Manzilul Ulum dalam membentuk madrasah unggul berkompetitif, (2) Untuk mengetahui proses pelaksanaan program *takhasus* Al Qur’an dan informasi teknologi di MA NU Manzilul Ulum, (3) Untuk mengetahui kendala dalam melaksanakan program *takhasus* Al Qur’an dan informasi teknologi di MA NU Manzilul Ulum.

Metode penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data adalah metode kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Penulis mengambil studi kasus di MA NU Manzilul Ulum. Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah, pendidik pengampu *takhasus* Al Qur’an dan pendidik pegampu program informasi teknologi. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis data penelitian menggunakan langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Strategi yang digunakan kepala madrasah MA NU Manzilul Ulum dalam membentuk madrasah unggul berkompetitif yaitu: melalui pembangunan gedung, memilih tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional, melalui prestasi yang diperoleh dari bidang akademik maupun non akademik, memberikan biaya sekolah yang lebih murah, bekerjasama dengan beberapa pihak dari luar madrasah dan memiliki program unggulan *takhasus* Al Qur’an dan informasi teknologi yang digunakan sebagai strategi kepala madrasah dalam membentuk madrasah unggul berkompetitif. (2) Pelaksanaan program *takhasus* Al Qur’an dan informasi teknologi di MA NU Manzilul Ulum *Pertama*, program *takhasus* Al Qur’an sudah ada sejak madrasah berdiri, program *takhasus* Al Qur’an dilaksanakan setiap hari pada pukul 07.30-08.30 WIB, seluruh peserta didik wajib mengikuti program ini dan akan dibedakan menjadi tiga kelas, Madrasah tidak memberikan target kepada peserta didik, dan menyediakan Kampus Tahfidz yang merupakan program lanjutan dari program *takhasus* Al Qur’an, hasil dari pelaksanaan program ini sudah berhasil menghafalkan peserta didik khatam 30 juz Al Qur’an *bil ghaib* dan memperoleh beberapa prestasi lainnya. *Kedua*, pelaksanaan program informasi teknologi mulai berjalan secara efektif pada tahun 2015, program ini dilaksanakan pada jam pelajaran TIK dan ekstrakurikuler multimedia pada hari Kamis atau Sabtu, dengan materi yang diajarkan mulai dari teori yang ada di LKS sampai pada praktek pembuatan konten kreator. Antusias peserta didik dalam mengikuti program tambahan ekstrakurikuler multimedia berbeda-beda. Dalam melaksanakan program informasi teknologi, madrasah melakukan kerjasama dengan beberapa pihak dari luar madrasah, hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan program ialah *output* peserta didik mampu bersaing didunia kerja, selain itu juga memperoleh juara dalam perlombaan film pendek. (3) Kendala dalam melaksanakan *takhasus* Al Qur’an dan informasi teknologi di MA NU Manzilul Ulum yaitu: latar belakang pendidikan kepala madrasah tidak pada kedua bidang program tersebut, sulitnya menunjukkan program yang dimiliki madrasah kepada masyarakat, kurang memadainya sarana dan prasarana untuk mendukung program informasi teknologi, kendala dalam hal perizinan peserta didik yang sekolah dan tinggal di Pondok, dan terkendala dari peserta didik yang memiliki latar belakang dan kemampuan yang berbeda sehingga sulit menumbuhkan bakat dan minat yang dimiliki, serta kepribadian peserta didik yang malas, tidak kondusif, dan tidak sabar dalam mengikuti program tersebut.

Kata Kunci : Strategi Kepala Madrasah, Madrasah Unggul Berkompetitif.